

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang berpengaruh dalam perkembangan serta kehidupan suatu masyarakat. Pendidikan berperan untuk mewujudkan masyarakat yang cerdas dan mampu membangun kreativitas serta kemandirian bangsa. Pendidikan juga mempunyai peranan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan, Indonesia diharapkan mampu bersaing dengan negara- negara maju dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi di kanca Internasional.

Salah satu lembaga yang berkewajiban untuk melaksanakan program pendidikan adalah sekolah. Sekolah menjadi tempat untuk melaksanakan pendidikan formal sejak usia dini. Sekolah menyediakan kesempatan siswa untuk mengembangkan dirinya. Di sekolah akan terjadi interaksi antara guru dan siswa guna mengembangkan bakat dan minat siswa yang pada akhirnya digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan melalui proses pembelajaran.

Peningkatan kualitas pendidikan tidak terlepas dari peningkatan kualitas pembelajaran. Guru merupakan salah satu faktor penentu terciptanya pembelajaran yang berkualitas. Guru dituntut untuk menggunakan metode yang bervariasi. Penggunaan metode pembelajaran dalam menyampaikan materi pembelajaran dapat menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif,

menyenangkan, sehingga siswa tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran. Pertanyaan yang timbul adalah bagaimana upaya guru menciptakan pembelajaran dengan komunikasi multi arah, meningkatkan aktivitas, meningkatkan penguasaan konsep, meningkatkan kemampuan pemecahan masalah, dan meningkatkan prestasi belajar siswa ? Upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan prestasi belajar siswa diantaranya adalah memilih dan menggunakan model pembelajaran yang relevan dimana model pembelajaran itu menempatkan siswa sebagai pusat belajar.

Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran matematika dan hasil pengamatan selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di kelas VIII SMP Negeri 1 Kupang, terlihat bahwa prestasi belajar siswa dalam pelajaran matematika selalu rendah. Hal ini ditunjukkan dengan rendahnya keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran, dimana siswa menunjukkan sikap tidak menjawab dan tidak mau bertanya bila diberikan soal oleh guru, sering kali menjalani remedial, bila diberikan latihan soal hanya mampu mengerjakan sebagian saja, dan KKM tidak mencapai standar. Selain itu, model pembelajaran yang diterapkan di SMP Negeri 1 Kupang pada pelajaran matematika masih bersifat konvensional.

Dengan melihat hal tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa diadakannya perbaikan atau perubahan dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Perubahan yang dimaksud adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran di

kelas. Model pembelajaran yang dimaksud adalah model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*). *Cooperative learning* merupakan strategi pembelajaran yang menitik beratkan pada pengelompokan siswa dengan tingkat kemampuan akademik yang berbeda kedalam kelompok – kelompok kecil. Model pembelajaran ini sangat berguna untuk membantu siswa menumbuhkan kemampuan kerja sama, berpikir kritis dan kemampuan membantu teman. Sehingga dapat memecahkan masalah secara bersama – sama.

Alternatif usaha yang dilakukan untuk memperbaiki prestasi belajar siswa adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Index Card Match*. *Index Card Match* merupakan salah satu strategi yang menyenangkan yang akan mengajak siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. *Index Card Match* adalah salah satu teknik instruksional dari belajar aktif yang termasuk dalam berbagai *reviewing* (strategi pengulangan). Tipe *Index Card Match* ini berhubungan dengan cara – cara belajar agar siswa lebih lama mengingat materi pelajaran yang dipelajari dengan teknik mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau soal sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana menyenangkan (Silberman, 2006:250).

Hanafiah dan Suhana (2010:50) mengemukakan bahwa model pembelajaran *Index Card Match* merupakan model pembelajaran dengan cara siswa mempresentasikan gagasan kepada rekan siswa lainnya. Pada model pembelajaran ini, siswa dituntut untuk menyampaikan hasil kerja

kelompoknya di depan kelas menggunakan bahasanya sendiri melalui peta konsep atau bagan. Peran siswa menjadi hal yang sangat penting dalam melakukan kegiatan tersebut. Model pembelajaran ini dianggap tepat karena dapat meningkatkan sikap percaya diri, kerja sama dan sebagai salah satu alternatif pemecahan masalah dalam meningkatkan sikap nasionalisme dan prestasi belajar siswa.

Sehubungan dengan hal yang telah dikemukakan di atas, peneliti mencoba melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Index Card Match* Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 1 Kupang.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka masalah ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match*, pokok bahasan Statistik pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kupang tahun ajaran 2017/2018 ?
2. Bagaimana prestasi belajar matematika siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match*, pokok bahasan Statistik pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kupang tahun ajaran 2017/2018 ?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan pada model pembelajaran *Index Card Match* terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kupang tahun ajaran 2017/2018 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match*, pokok bahasan Statistik pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kupang tahun ajaran 2017/2018.
2. Mendeskripsikan prestasi belajar matematika siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match*, pokok bahasan Statistik pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kupang tahun ajaran 2017/2018.
3. Mengetahui pengaruh yang signifikan pada model pembelajaran *Index Card Match*, pokok bahasan Statistik terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kupang tahun ajaran 2017/2018.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan agar bisa mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Guru
 - a. Meningkatkan kreativitas guru dalam memilih model pembelajaran
 - b. Sebagai pedoman yang membantu proses pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar matematika siswa
2. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat mengajarkan siswa mengenai pentingnya pembelajaran matematika. Penerapan model pembelajaran ini dalam kegiatan pembelajaran di kelas diharapkan mampu mengurangi kejenuhan siswa dalam penyampaian materi yang disampaikan oleh guru.

3. Bagi Sekolah

Sebagai masukan dan evaluasi mengenai model pembelajaran yang telah ada untuk meningkatkan prestasi belajar dalam pembelajaran matematika khususnya

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti dalam mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama di bangku kuliah. Sebagai calon guru, peneliti mendapatkan referensi pengalaman dan modal untuk terjun ke dunia pendidikan di kemudian hari.

E. Batasan Istilah

1. Prestasi adalah kemampuan, keterampilan dan sikap seseorang dalam menyelesaikan suatu hal.
2. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.
3. Prestasi belajar merupakan nilai atau angka yang diperoleh siswa sebagai hasil dari penguasaan sejumlah mata pelajaran yang diberikan oleh

pendidik atau prestasi belajar adalah hasil yang ditulis berupa angka oleh pendidik atau pengajar yang dituangkan dalam buku raport masing-masing siswa.

4. Model pembelajaran adalah suatu pola yang menerangkan bagaimana mempermudah cara belajar siswa di dalam kelas dengan menggunakan alat – alat bantu dalam rangka pencapaian tujuan belajar yang baik.
5. Model pembelajaran *Index Card Match* merupakan suatu model yang menuntut siswa untuk menyelesaikan suatu soal yang telah diberikan berupa kartu index yang telah didapat yang bertujuan untuk mendorong siswa lebih giat belajar, meningkatkan perhatian dan rasa ingin tahu.